

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

UMKM di sektor perikanan memainkan peran strategis dalam struktur perekonomian Indonesia, khususnya dalam hal penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. (Hafni dan Rozali, 2020). Peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi tercermin dari kemampuannya dalam memperluas kesempatan kerja, memperbaiki distribusi pendapatan, serta meningkatkan daya saing ekonomi nasional secara menyeluruh (Sofa dan Nafisa, 2024). Di sektor perikanan, UMKM mencakup berbagai unit usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak di bidang pengolahan, distribusi, serta pemasaran hasil perikanan, sehingga menjadi komponen penting dalam mendukung keberlanjutan rantai nilai sektor kelautan dan perikanan (Alpiani, *et.al.* 2022).

Sulawesi Selatan memiliki garis pantai sepanjang 1.937 km, yang menjadikannya provinsi dengan potensi kelautan yang besar. Potensi ini meliputi perikanan, pariwisata, dan industri maritim lainnya (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan, 2024). Pembangunan kelautan dan perikanan di Sulawesi Selatan mengacu pada visi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang inovatif, produktif, kompetitif, inklusif, dan berkarakter. Sulawesi Selatan menjadi salah satu wilayah yang ada di Indonesia memiliki potensi cukup besar atas sumber daya perikanan (Suman *et.al.* 2021). Pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut secara tepat diharapkan dapat mendukung kegiatan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, perlu diperhatikan bahwa pemanfaatan sumber daya yang melebihi daya dukung lingkungan dapat berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat (Gusrah, *et.al.* 2024)

Kabupaten Pinrang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki potensi besar dalam bidang perikanan. Luas wilayahnya mencapai 1.896,57 km² dengan panjang garis pantai 101 km (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang, 2024). Kabupaten ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, kebijakan pemerintah yang mendukung, serta upaya inovasi dalam pengembangan teknologi perikanan. Dengan demikian, sektor perikanan di Kabupaten Pinrang dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan daerah (Syamzam, *et.al.* 2021). Potensi perikanan Kabupaten Pinrang yang cukup besar dapat dimanfaatkan untuk pengembangan UMKM yang berkelanjutan. Dukungan kebijakan, peningkatan keterampilan, dan akses pembiayaan yang lebih baik akan memungkinkan UMKM di sektor perikanan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Selain itu, penerapan praktik berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya laut akan



jutaan potensi ini untuk generasi mendatang (Nuraini, 2023).
sata merupakan salah satu bentuk pemanfaatan ruang dalam
ahan yang memiliki potensi besar dalam menciptakan tarikan
. Kabupaten Pinrang termasuk dalam wilayah administratif yang
ragam destinasi wisata yang relatif tinggi. Keberagaman objek
erdampak pada tingginya intensitas mobilitas, baik dari masyarakat

lokal maupun wisatawan dari luar daerah. Keadaan tersebut turut mendorong peningkatan signifikan terhadap arus pergerakan menuju lokasi-lokasi wisata yang ada di Kabupaten Pinrang (Yanti, 2021).

Dusun Ammani, yang berlokasi di Desa Mattiro Tasi, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, adalah area pesisir dengan potensi perikanan yang signifikan. Pantai Harapan Ammani merupakan destinasi wisata bahari yang menarik di Kabupaten Pinrang. Pantai ini menawarkan panorama alam yang indah dan menjadi tempat rekreasi bagi wisatawan lokal maupun mancanegara (Angriani, *et.al.* 2021). Destinasi wisata ini merupakan pilihan yang ideal untuk dimanfaatkan sebagai lokasi rekreasi, terutama pada periode libur panjang seperti hari libur nasional maupun hari libur lainnya. Kunjungan ke lokasi ini tidak hanya didominasi oleh masyarakat dari wilayah Kabupaten Pinrang, tetapi juga menarik wisatawan dari berbagai kabupaten lain yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan. Pantai Harapan Ammani menjadi daya tarik wisata yang terkenal di Kabupaten Pinrang. Keindahan pantai ini, dengan pasir putih dan air laut yang jernih, menarik wisatawan dari berbagai daerah. Selain itu, wisata bahari di Pantai Harapan Ammani juga mendukung industri perikanan di daerah ini, di mana hasil tangkapan nelayan sering kali menjadi sajian kuliner laut segar yang ditawarkan kepada wisatawan (Hariani, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai fondasi utama sektor perekonomian masyarakat (Vinatra, 2023). Permasalahan utama yang dihadapi UMKM adalah aspek finansial, manajemen, produksi, dan inovasi. Pada aspek finansial, keterbatasan modal yang dimiliki pelaku usaha untuk memproduksi secara terus menerus menjadi kendala utama. Dari aspek manajemen, UMKM belum memiliki sistem manajemen yang kuat. Aspek produksi yaitu kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pasar dan aspek inovasi yaitu kemampuan pelaku usaha untuk berinovasi dalam produk, sehingga pelaku UMKM sangat membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM harus diatasi oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan membentuk suatu model bisnis yang dapat menggambarkan, mengklasifikasikan, peluang bisnis dan strategi pemenuhan kebutuhan pasar (Sudarma, *et.al.* 2022).

Stratifikasi dunia usaha di Indonesia berdasarkan skala usaha, yakni mulai dari usaha besar hingga usaha mikro. Struktur ini dibagi ke dalam beberapa kategori utama: Usaha Besar, Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro, yang kemudian diintegrasikan dalam kelompok besar bernama UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Berdasarkan data yang diambil dari BPS tahun 2022, jumlah total UMKM mencapai 56.534.592 unit usaha, atau sekitar 99,99% dari total unit usaha di Indonesia.

Usaha mikro mendominasi dengan proporsi yang sangat besar yaitu 55.856.176 unit usaha. Kemudian diikuti oleh usaha kecil 1.11% dan usaha menengah sebanyak 48.997 unit usaha, usaha besar hanya berjumlah 5.400 unit usaha (Hidayat, *et.al.*



Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menunjukkan tren yang progresif dari tahun ke tahun. Perkembangan ini dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kewirausahaan sebagai alternatif mata pencaharian, ketersediaan sumber daya lokal yang melimpah, serta nilai-nilai sosial seperti gotong royong yang mendorong pembentukan unit-unit usaha berskala kecil (Saragih dan Harahap, 2023). Di berbagai wilayah, UMKM tumbuh dengan memanfaatkan keunggulan komparatif daerah, seperti produk kerajinan, komoditas pertanian, pangan olahan, serta layanan berbasis komunitas. Selain itu, penguatan unsur kearifan lokal dalam produk UMKM berkontribusi dalam meningkatkan daya saing dan minat konsumen terhadap produk dalam negeri (Mujiatun, *et.al.* 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Kontribusinya tercermin dalam sumbangan sebesar 61,41 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja sebesar 96,71 persen dari total populasi, serta kontribusi terhadap ekspor nonmigas yang mencapai 15,73 persen. Namun, meskipun potensinya besar, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak (Maulida dan Ahmad, 2023). Dengan berbagai upaya yang telah dan sedang dilakukan, masa depan UMKM di Indonesia terlihat menjanjikan. Sebagai tulang punggung ekonomi, UMKM memiliki potensi besar untuk terus tumbuh dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Namun, keberhasilan ini hanya dapat dicapai melalui sinergi semua pihak dalam mengatasi tantangan yang ada dan menciptakan peluang baru bagi UMKM (Yolanda, 2024).

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi finansial yang terkait dengan UMKM yang beroperasi di Wisata Ammani, lebih khusus, mengenai efisiensi pengelolaan keuangan, sumber pendapatan, dan tantangan yang dihadapi. Tujuan tersebut ditetapkan dengan harapan penelitian ini mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan UMKM yang menjadi bahan evaluasi bagi UMKM itu sendiri dan rekomendasi kebijakan pemerintah daerah dan pengelola wisata dalam mendukung keberlangsungan UMKM-UMKM tersebut. Oleh karena itu, diperlukan **“Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Wisata Ammani, Di Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang”**

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Berapa besar biaya dan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Wisata Ammani, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang?
- 1.2.2 Bagaimana kelayakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Wisata Ammani, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang?



n

besar biaya dan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah
a Ammani, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang.
kelayakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Wisata
matan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Penelitian ini memberikan kejelasan mengenai kondisi keuangan usaha mereka melalui analisis yang dalam, dan dijadikan dasar untuk kegiatan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan bisnis.
- 1.4.2 Penelitian ini memberikan gambaran tentang hasil kinerja UMKM terkait ekonomi wisata, dan dijadikan landasan perbaikan kebijakan dan strategi pemberdayaan UMKM.
- 1.4.3 Penelitian ini memberikan wacana tentang tren dan volume pengelolaan keuangan UMKM yang berada pada kawasan wisata untuk dikaji lebih jauh oleh akademisi.



BAB II METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian analisis biaya dan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Wisata Amani dilaksanakan pada Januari hingga Maret 2025, bertempat di Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang. Penentuan lokasi penelitian ini dipilih karena karakteristik dari kecamatan Mattiro Sompe dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti potensi dalam perikanannya dan menjadikan itu sebagai mata pencaharian utama masyarakat yang ada di dusun ammani pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, tempat penelitian ini dikenal memiliki destinasi wisata unggulan berupa Pantai Harapan Ammani.

2.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis kondisi usaha UMKM di kawasan Wisata Amani. Menurut Purwanza (2022) penelitian kuantitatif bertujuan menguji teori objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel melalui data numerik dan analisis statistic. Jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk menghitung dan menganalisis pendapatan yang diperoleh oleh pelaku usaha, dengan mengumpulkan data numerik melalui survei yang mencakup berbagai variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap UMKM yang menjadi objek penelitian.

2.3 Metode Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode sensus dalam penentuan sampel. Metode ini diterapkan karena jumlah populasi yang menjadi objek penelitian dan memungkinkan untuk mencangkau secara keseluruhan. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan data yang diperoleh bersifat komprehensif dan mewakili kondisi sebenarnya. Merujuk pada pedoman Sumargo (2020), apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dapat digunakan sebagai sampel. Sebaliknya, jika populasi melebihi angka tersebut, pengambilan sampel dilakukan sebesar 10-15% dari total populasi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh pelaku UMKM yang beroperasi di kawasan Wisata Ammani, yang berjumlah sebanyak 20 unit usaha. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai kondisi yang terlibat dalam sektor UMKM wisata bahari di daerah tersebut.

2.4 Teknik Pengambilan Data Penelitian



ipakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-
in maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa
manipulasi apapun.

alah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka
ab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap
asyarakat setempat) dengan menggunakan kuisioner.

- 2.4.3 Studi Pustaka adalah studi literatur (*library research*) yang menggunakan buku-buku dan literatur-literatur lainnya sebagai objek penelitian yang utama.
- 2.4.4 Dokumentasi adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menyimpan informasi dan mendapatkan bukti dalam meneliti.
- 2.4.5 Krusioner merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden

2.5 Sumber Data

- 2.5.1 Sumber Data Primer adalah segala catatan asli atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Data primer diperoleh secara langsung melalui metode wawancara yang dilakukan kepada pemilik UMKM, dengan tujuan menggali informasi yang relevan dan mendalam terkait topik penelitian.
- 2.5.2 Data sekunder diperoleh melalui pustaka yang mencakup kajian teoritis mengenai strategi pengembangan, ekonomi kreatif, serta dinamika dalam era digital. Sumber data ini berasal dari literatur yang relevan, seperti buku akademik dan dokumen pendukung lainnya.

2.6 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses sistematis yang didalam menafsirkan, mengorganisasikan, dan menyajikan data, untuk memperoleh sebuah pemahaman mendalam tentang sesuatu yang terjadi atau fenomena tertentu (Susanto, *et.al.* 2024). Proses ini dapat melibatkan teknik statistik, eksplorasi pola, serta metode komputasi untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel dan menguji hipotesis penelitian.

2.6.1 Total Biaya

Total biaya merupakan semua pengeluaran yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa serta hasil jumlah antara biaya tetap dan variabel (Sugiono, *et.al.* 2010)

$$TC = FC + VC \quad (1)$$

Keterangan:

TC = Total Cost (Total Biaya)

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

2.6.2 Total Penerimaan:

Total Penerimaan adalah total pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa. Penerimaan merupakan hasil perkalian antar jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual produk (Sugiono, *et.al.* 2010)



$$TR = P \times Q \quad (2)$$

TR = Total Penerimaan

a)

jumlah Produksi)

2.6.3 Keuntungan:

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan. Pendapatan menunjukkan keuntungan atau kerugian perusahaan dalam periode tertentu (Sugiono, *et.al.* 2010)

$$\pi = TR - TC \quad (3)$$

Keterangan:

π = Keuntungan atau Pendapatan Bersih (*Net Revenue*)
 TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)
 TC = *Total Cost* (Biaya Total)

2.6.4 Analisis Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha, sering disebut studi kelayakan (*feasibility study*), merupakan proses evaluasi sistematis dan menyeluruh terhadap suatu ide atau proyek bisnis untuk menentukan apakah ide tersebut layak dijalankan atau tidak. Analisis ini membantu para calon wirausahawan dan investor dalam membuat keputusan yang tepat dan terukur berdasarkan pertimbangan rasional, bukan hanya intuisi (Sugiono, *et.al.* 2010)

$$R/C \text{ Rasio} = \frac{\text{Total Revenue (TR)}}{\text{Total Cost (TC)}} \quad (4)$$

Keterangan:

R/C : Rasio biaya penerimaan usaha (Rp)
 TR : Penerimaan total usaha (Rp)
 TC : Biaya total usaha (Rp)

Kriteria :

Bila $R/C > 1$, maka usaha dinyatakan menguntungkan
 Bila $R/C = 1$, maka usaha mengalami impas
 Bila $R/C < 1$, maka usaha mengalami kerugian

2.7 Definisi Operasional

- 2.7.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga.
- 2.7.2 Total biaya (TC) merupakan semua pengeluaran yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa serta hasil jumlah antara biaya tetap dan variabel.
- 2.7.3 Total Penerimaan (TR) adalah total pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa. Penerimaan merupakan hasil perkalian antar jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual produk.



merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya yang

ayakan usaha, sering disebut studi kelayakan (*feasibility study*), roses evaluasi sistematis dan menyeluruh terhadap suatu ide atau untuk menentukan apakah ide tersebut layak dijalankan atau tidak